

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Maternal mortality : level and trends 2000 to 2017 . Sexual and Reproductive Health. 2019. 12 p. Available from: <https://www.who.int/reproductivehealth/publications/maternal-mortality-2000-2017/en/>
2. Bappeda DIY. Data Pertumbuhan Penduduk DIY Tahun 2017-2021. 2020. Available from: http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar?id_skpd=29
3. Dinkes Bantul. Profil Kesehatan Kab. Bantul. Vol. 13, Profil Kesehatan Kabupaten Bantul 2019. 2019.
4. Setyawati B, Susilowati A, Maisya IB. Usia Dan Indeks Massa Tubuh Merupakan Determinan Tekanan Darah Di Atas Normal Pada Wanita Usia Subur. *Penelit Gizi dan Makanan (The J Nutr Food Res.* 2018;40(2):45–53.
5. Sihombing N, Saptarini I, Sisca D, Putri K. Determinan Persalinan Sectio Caesarea Di Indonesia. *J Kesehat Reproduksi.* 2017;8(1):63–75. Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/108556-ID-none.pdf>
6. Sihotang HM, Yulianti H. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea. *Care J Ilmu Kesehat.* 2018;6(2):175.
7. Viandika N, Septiasari RM. Pengaruh Continuity Of Care Terhadap Angka Kejadian Sectio Cessarea. *J Qual Women’s Heal.* 2020;3(1):1–8.
8. Damayanti IP. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2013. *J Kesehat Komunitas.* 2014;2(5):207–10.
9. Molazem Z, Mohseni F, Younesi M, Keshavarzi S. Aloe vera gel and cesarean wound healing; a randomized controlled clinical trial. *Glob J Health Sci.* 2015;7(1):203–9.
10. Nurani D, Keintjem F, Losu FN. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Proses Penyembuhan Luka Post Sectio caesaria. *J Econ Bus Account Ventur.* 2018;21(10):1–9.
11. Sahara R, Lestari D. Pengaruh Status Nutrisi Terhadap Lama Proses Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea Di Ruang Dahlia Rsud Dr. R. Soedjati Purwodadi. 2017;11.
12. Wilujeng RD, Hartati A. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas. *Akademi Kebidanan Griya Husada Surabaya.* 2018. 82 p.
13. Handayani T, Basir H, Kaelan C, Aliah A, Arif M, Bahar B. Hubungan Kadar

- Hemoglobin, Hematokrit dan Eritrosit dengan Derajat Klinis Pada Penderita Strok Iskemik Akut. *Fak Kedokt Univ Hasanuddin*. 2015;
14. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Ed Ke-4 Jakarta Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2016;
 15. APN. Buku Acuan Persalinan Normal. Kesehatan Reproduksi. 2014.
 16. Reeder SJ, Martin LL, Koniak-Griffin D. Keperawatan maternitas: Kesehatan wanita, bayi, dan keluarga. *Keperawatan Maternitas*. 2011.
 17. Fajri UN, Hadisaputro S, Soejoenoes A. The Effect of Snake Fish Extract (*Channa striata*) on Post Cesarean Section Wound Status in Postpartum Anemia Mothers. *Indones J Med*. 2018;3(2):84–8.
 18. Suwardi S, Mouliza N. Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Cara Perawatan Luka Perineum Dengan Infeksi Luka Perineum Di Klinik Siti Kholijah Medan Tahun 2018. *Wind Heal J Kesehat*. 2019;
 19. Kozier B, Berman S. Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik, Jakarta: EGC. 2010.
 20. Kharisma Cf. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea Di Rsia Restu Bunda Provinsi Lampung Tahun 2019. Politeknik Kesehatan Tanjungkarang; 2019. Available from: <http://repository.poltekkes-tjk.ac.id/794/>
 21. Taufik M, Hasibuan D. Hubungan status nutrisi dengan waktu penyembuhan luka pada pasien. 2018;4(1):1–4.
 22. Arisanty IP. Konsep dasar manajemen perawatan luka. Egc. 2013.
 23. Dictara AA, Angraini DI, Musyabiq SM. Efektivitas Pemberian Nutrisi Adekuat dalam Penyembuhan Luka Pasca Laparotomi. *J Major*. 2018;7(2):249–56.
 24. Guo S, DiPietro LA. Critical review in oral biology & medicine: Factors affecting wound healing. *J Dent Res*. 2010;89(3):219–29.
 25. Warniati N wayan, Kurniasari D, Nuryani D. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea. *J Kebidanan*. 2019;5(1):7–15.
 26. Balla JDE, Paun R, Ludji IDR. Factors Related to Healing Process of Sectio Caesarea Surgical Wound. *Unnes J Public Heal*. 2018;7(2):126–32.
 27. Anamisa DR. Rancang Bangun Metode OTSU Untuk Deteksi Hemoglobin. *S@Cies*. 2015;5(2):106–10.
 28. Goodsell DS, Dutta S, Zardecki C, Voigt M, Berman HM, Burley SK. The RCSB PDB “Molecule of the Month”: Inspiring a Molecular View of Biology. *PLoS Biol*. 2015;
 29. Shelat, A, Turley R. Electromyography - Health Encyclopedia - University

- of Rochester Medical Center. Available from: <https://www.urmc.rochester.edu/encyclopedia/content.aspx?contenttypeid=92&contentid=p07656>
30. Who. Haemoglobin concentrations for the diagnosis of anaemia and assessment of severity. Geneva, Switz World Heal Organ. 2011;1–6. Available from: <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Haemoglobin+concentrations+for+the+diagnosis+of+anaemia+and+assessment+of+severity#1>
 31. Fahmy AF. Perbandingan Estimated Blood Loss , Hematology Analyzer Dan Point-of-Care Testing Dalam Keakuratan Pengukuran Hemoglobin Perbandingan Estimated Blood Loss , Hematology Analyzer Dan Point-of-Care Testing Dalam. 2015. 28 p.
 32. Nuraeni R, Sari P, Martini N, Astuti S, Rahmiati L. Peningkatan Kadar Hemoglobin melalui Pemeriksaan dan Pemberian Tablet Fe Terhadap Remaja yang Mengalami Anemia Melalui “Gerakan Jumat Pintar.” J Pengabdian Kpd Masy (Indonesian J Community Engag. 2019;5(2):200.
 33. U.S. National Library of Medicine. Hemoglobin: MedlinePlus Medical Encyclopedia. National Institutes of health. 2014. p. 1. Available from: <http://www.nlm.nih.gov/medlineplus/ency/article/003645.htm>
 34. Katherine Colman, Pavord S. Iron deficiency anaemia in pregnancy. In: Oxford University Hospital NHS foundation Trust. 2017.
 35. Kementrian Kesehatan RI. IMT (Indeks Massa Tubuh = BMI (Body Mass INDEKS)). 2003;2018. Available from: <http://www.depkes.go.id/INDEKS.php?txtKeyword=status+gizi&act=search-by-map&pgnumber=0&charINDEKS=&strucid=1280&fullcontent=1&C-ALL=1>
 36. Kemenkes RI. Klasifikasi Obesitas setelah pengukuran IMT - Direktorat P2PTM. 07 November 2018. 2018. Available from: <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/klasifikasi-obesitas-setelah-pengukuran-imt>
 37. CDC. About Adult BMI | Healthy Weight, Nutrition, and Physical Activity | CDC. Centers for Disease Control and Prevention. 2020. Available from: https://www.cdc.gov/healthyweight/assessing/bmi/adult_bmi/INDEKS.html#Why
 38. WHO. WHO_Europe_Nutrition - Body mass INDEKS - BMI. World Health Organization. 2018. p. 1. Available from: <http://www.euro.who.int/en/health-topics/disease-prevention/nutrition/a-healthy-lifestyle/body-mass-INDEKS-bmi>
 39. Richard S, Bungawati D, Pratama K. Kajian Indeks Massa Tubuh (Imt)

Terhadap Tekanan Darah Pada Perawat Di Rumah Sakit Baptis Kediri. J Penelit STIKES RS Baptis Kediri. 2011;4(2):94–103.

40. P2PTM. Tabel Batas Ambang indeks Massa tubuh (IMT) - Direktorat P2PTM. Kemenkes RI. 2019. p. 2019–20. Available from: <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/tabel-batas-ambang-indeks-massa-tubuh-imt>
41. Elisa. Hubungan Antara Status Gizi Terhadap Proses Penyembuhan Luka Post Sectio Caesaria Di Ruang Dewi Kunti Rsud Kota Semarang. Keperawatan Matern. 2014;2(1):20–6.
42. Surahman, Rachmat M, Supardi S. Metodologi Penelitian. 1st ed. Pusdik SDM kesehatan; 2016. 232 p.
43. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2014.
44. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
45. Abd Nashir, Abdul Muthih MI. Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
46. Manuaba. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB. Ilmu Kebidanan, Penyakit, Kandungan, dan KB. 2012.
47. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-Dasar Metodologi Klinis Edisi Ke-4. In: Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. 2014.
48. Notoatmodjo Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
49. Conner SN, Verticchio JC, Tuuli MG, Odibo AO, Macones GA, Cahill AG. Maternal obesity and risk of postcesarean wound complications. Am J Perinatol. 2014;31(4):299–303.